

PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BELAJAR ANAK-ANAK DI KELURAHAN SUKA MERINDU

Adek Wafiq Afifah*¹, Romadhona Kusuma Yudha¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

Email: adek18078@gmail.com*

ARTICLE HISTORY

Received [26-11-2022]

Revised [18-05-2022]

Accepted [20-05-2022]

ABSTRAK

Sudah satu tahun pandemi covid-19 telah melanda negara kitaini. Beberapa cara sudah dilakukan untuk menghentikannya namun hasilnya masih belum saja maksimal. Dengan adanya pandemi ini tentu nya sangat berdampak kepada ekonomi, sosial, budaya serta Pendidikan. Pendidikan yang merupakan hal yang paling fundamental untuk membentuk karakteristik yang berintelektual di masyarakat justru malah terhambat dengan adanya system pembelajaran daring. Dalam Kegiatan KKN Mandiri 2021 di RT 4 Kelurahan Sukamerindu salah satu programnya adalah bimbingan belajar, memiliki tujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dilakukan dengan 2 (dua) Metode kegiatan yaitu: Metode Observasi (Pengamatan) 2. Metode Interview (Wawancara. Pada dasarnya belajar dengan sistem online ataupun tatap muka (face to face) pasti memiliki sisi ketidak efektifan pada hal tertentu, tentu saja hal itu bergantung pada apa, siapa, dan bagaimana dilakukan eksekusi suatu tindakan pembelajaran tersebut. Perbedaan utama dari belajar di sekolah dengan belajar di rumah adalah tingkat distraksi yang dialami oleh para pelajar. Ketika pelajar belajar di ruang kelas, maka lingkungan ruangan tersebut sudah diatur sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan lancar.

Kata Kunci: bimbingan, belajar, siswa

I. PENDAHULUAN

Pemuda memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dalam kehidupan masyarakat. Pemuda juga memiliki peran yang diyakini mampu bisa merubah ide-ide atau gagasan yang membawa suatu perubahan baik bagi bangsa dan negara (Ukkas, 2017). Pemuda merupakan individu yang bisa dilihat perkembangannya secara fisik maupun psikis emosionalnya, sehingga pemuda adalah dasar pembangunan dimasa yang akan datang (Mangkunegara, AA, 2014: 512).

Pengabdian masyarakat merupakan wadah untuk dapat mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat suatu pendidikan mahasiswa yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman

belajar secara nyata. Salah satu tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga pada akhirnya memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonom (Noor, 2011). Melalui pemberdayaan masyarakat, masyarakat akan mampu menciptakan peluang bagi setiap orang untuk mengekspresikan karakteristik warga negara yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

Sudah satu tahun pandemic covid-19 telah melanda negara kita ini. beberapa cara sudah dilakukan untuk menghentikannya namun hasilnya masih belum saja maksimal. Dengan adanya pandemic ini tentu nya sangat berdampak

kepada ekonomi, sosial, budaya serta Pendidikan. Pendidikan yang merupakan hal yang paling fundamental untuk membentuk karakteristik yang berintelektual di masyarakat justru malah terhambat dengan adanya system pembelajaran daring. Program kerja pendampingan belajar dari rumah bertujuan memotivasi siswa untuk belajar. Sehingga siswa dapat memahami materi denganmu dan serta mempunyai hasil belajar meningkat. Selain itu, pendampingan ini juga dapat memonitor kemandirian siswa.

Menurut penulis pembelajaran daring ini sangat tidak maksimal karena banyak faktor yang kurang mendukung seperti anak-anak menggunakan handpone untuk bermain game, sehingga kurang efektifnya belajar daring, maka sangat memerlukan pengawasan orang tua secara rutin. Sebenarnya masih banyak lagi problematika yang terjadi selama pandemic ini, namun yang saya singgung dalam artikel ini adalah faktor yang pertama yaitu kurangnya komunikasi anatara guru dengan murid.

Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai Perguruan Tinggi memiliki komitmen untuk memenuhi tuntutan dan dinamika kebutuhan masyarakat yakni bahwa ilmu, sikap dan keterampilan civitas akademiknya harus dapat diamalkan secara nyata di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud dari komitmen tersebut sebagai program akademika terpadu dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kegiatannya dilaksanakan di masyarakat secara nyata. Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata juga

merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik praktik. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerimadan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

II. METODE KEGIATAN

Dalam Kegiatan KKN Mandiri 2021 di RT 4 Kelurahan Sukamerindu dilakukan dengan 2 (dua) Metode kegiatan yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah- masalah yang ada di RT 4 Kelurahan Sukamerindu. Pada metode pengamatan ini mahasiswa terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, Kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukandalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung dilokasi pelaksanaan proses , kegiatan-kegiatan program mahasiswa Universitas muhammadiyah Bengkulu di RT 4 Kelurahan Sukamerindu.

2. Metode Interview (Wawancara)

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti

terhadap informasi yang menjadi obyek untuk pelaksanaan proses. Kegiatan-kegiatan program Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu di RT 4 Kelurahan Sukamerindu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya belajar dengan sistem online ataupun tatap muka (*face to face*) pasti memiliki sisi ketidak efektifan pada hal tertentu, tentu saja hal itu bergantung pada apa, siapa, dan bagaimana dilakukan eksekusi suatu tindakan pembelajaran tersebut.

Sebetulnya kunci utama keefektifan belajar ada pada proses timbal balik yang tepat antara pendidik dan siswanya. Apabila salah satunya tidak mendukung, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tidak berjalan efektif.



Gambar 1. Kegiatan Keilmuan

Perbedaan utama dari belajar di sekolah dengan belajar di rumah adalah tingkat distraksi yang dialami oleh para pelajar. Ketika pelajar belajar di ruang kelas, maka lingkungan ruangan tersebut sudah diatur sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan lancar.

Hal ini berbeda dengan proses belajar mengajar dari rumah. Tidak semua pelajar memiliki kondisi rumah yang sama untuk mendukung proses belajar. Banyak dari pelajar tidak memiliki ruang belajar yang sunyi, senyap, mendapat sinar yang mencukupi dan nyaman.

Maka dalam Kegiatan Keilmuan

mahasiswa KKN memfokuskan dalam pengajaran Membimbing pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak-anak Sekolah Dasar Mengadakan bimbel untuk anak-anak sekolah dasar untuk membimbing pembelajaran bahasa indonesia 8 kali pertemuan, yaitu:

Materi pertemuan pertama dan kedua tentang Puisi mengenai pengertian puisi dan ciri-ciri puisi dan unsur-unsur pembangun dalam puisi yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 6 dan 7 September 2021 pada Hari Senin dan Selasa Pukul 10.00-11.00 WIB dan sasaran anak-anak kelas 4-6 SD, hari pertama berjumlah 5 orang dan hari kedua berjumlah 4 orang.

Materi pertemuan ketiga dan keempat tentang Teks mengenai Pengertian Teks dan Unsur-unsur pembangun dalam Teks yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 8 dan 9 September 2021 pada Hari Rabu dan Kamis Pukul 10.00-11.00 WIB dan sasaran anak-anak kelas 2-4 SD, hari ketiga berjumlah 6 orang dan hari keempat berjumlah 5 orang.

Materi pertemuan kelima dan keenam tentang Wawancara mengenai pengertian wawancara dan jenis wawancara yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal

13 dan 14 September 2021 pada Hari Senin dan Selasa Pukul 10.00-11.00 WIB dan sasaran anak-anak kelas 5 dan 6 SD, hari kelima berjumlah 4 orang dan hari keenam berjumlah 4 orang.

Materi pertemuan ketujuh dan kedelapan mengenai Pengertian prosa dan ciri-ciri prosa yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 15 dan 16 September 2021 pada Hari Rabu dan Kamis Pukul 10.00-11.00 WIB dan sasaran anak-anak kelas 6 SD, hari ketujuh berjumlah 5 orang dan hari kedelapan berjumlah 5 orang.

Untuk permasalahan yang ada yaitu, banyak anak-anak yang belum mengerti mengenai materi pelajaran di sekolah khususnya bahasa indonesia dan

banyak anak merasa kesulitan mengerjakan PR karena sibuk bermain atau kendala dari orang tua atau keluarga anak itu sendiri yang juga tidak paham untuk membantu anak-anak mengerjakan PR di rumah. Kurangnya sarana belajar seperti papan tulis dan spidol yang membuat anak masih bingung untuk lebih paham dengan materi yang disampaikan.

Kegiatan Bimbingan belajar ini merupakan program kegiatan KKN saya yang merupakan niat atau keinginan saya untuk membantu membimbing anak-anak supaya lebih mengerti materi pelajaran yang belum dipahami di sekolah, bukan hanya membantu pelajaran bahasa indonesia, tetapi saya juga membantu anak-anak untuk mengerjakan atau menjelaskan secara singkat mengenai PR mereka di materi pelajaran yang lain, saya juga membantu anak-anak supaya tidak lagi membuat orang tua atau keluarga kesulitan dengan PR yang diberikan Ibu/Bapak guru di sekolah.

Mengenai permasalahan di atas lebih baik kalau ingin membuka bimbingan belajar untuk anak-anak memerlukan sarana yang lengkap dan juga bahan ajar untuk menjadi panduan atau arahan untuk anak-anak, bahkan di akhir hari KKN saya, anak-anak masih meminta saya untuk menjadi guru les/bimbel mereka dan supaya saya masih bisa membantu untuk membimbing dan mengerjakan PR mereka, dan saya sangat bersyukur dan merasa senang mendengarnya. Membimbing membaca dan menulis alfabet Membimbing anak-anak untuk membaca 4 kali dan menulis alfabet 3 kali pertemuan, yaitu:



Gambar 2. Membimbing Membaca dan Menulis Alfabet

Materi pertemuan pertama pengucapan kata Ya dan Za dan membaca kalimat “Hemat Pangkal Kaya” yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 6 September 2021 pada Hari Senin Pukul 09.00-10.00 WIB dan sasaran anak TK dan kelas 1 dan 2 SD, hari pertama berjumlah 3 orang.

Materi pertemuan kedua membaca kalimat “Aku Anak Pintar” yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 7 September 2021 pada Hari Selasa Pukul 09.00-10.00 WIB dan sasaran anak kelas 1 SD, hari kedua berjumlah 3 orang.

Materi pertemuan ketiga membaca kalimat “Asmaul Husna” yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 8 September 2021 pada Hari Rabu Pukul 09.00-10.00 WIB dan sasaran anak kelas 1 SD, hari ketiga berjumlah 2 orang.

Materi pertemuan keempat membaca kalimat “Rajin Pangkal Pandai” yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 13 September 2021 pada Hari Senin Pukul 09.00-10.00 WIB dan sasaran anak kelas 1 SD, hari keempat berjumlah 2 orang.

Materi pertemuan kelima menulis kalimat “Tolong Menolong” yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 14 September 2021 pada Hari Selasa Pukul 09.00-10.00 WIB dan sasaran anak kelas 1 SD, hari kelima berjumlah 2 orang.

Materi pertemuan keenam menulis kalimat “Rajin Beribadah” yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 15 September 2021 pada Hari Rabu Pukul 09.00-10.00 WIB dan sasaran anak kelas 1 SD, hari keenam berjumlah 3 orang.

Materi pertemuan ketujuh menulis kalimat “Semangat Belajar” yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 16 September 2021 pada Hari Kamis Pukul 09.00-10.00 WIB dan sasaran anak kelas 1 SD, hari ketujuh berjumlah 2 orang.

Untuk permasalahan yang ada, yaitu anak-anak masih tidak paham untuk

membedakan huruf-huruf alfabet dan tidak paham pengucapan vokal dan konsonannya. Anak-anak juga masih tidak bisa fokus untuk belajar, karena sibuk memakai waktu untuk bermain.

Mengenai permasalahan di atas, saya harus sabar dan pelan-pelan untuk mengajak dan membimbing anak-anak supaya bisa membedakan huruf-huruf alfabet itu.

Edukasi mengenai Dongeng fabel. Dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu: Materi mengenai dongeng fabel yaitu, pengertian dongeng fabel, ciri-ciri dongeng fabel, jenis-jenis dongeng fabel, struktur dongeng fabel, dan contoh dongeng fabel tersebut yaitu dongeng Kancil dan Kura-kura, sasarannya anak-anak yang berusia 7-13 tahun berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 11 September 2021 pada Hari Sabtu Pukul 09.00-10.40 WIB.

Permasalahannya, yaitu anak-anak banyak tidak mengetahui apa itu dongeng dan hanya bisa menikmati dongeng yang saya bacakan tanpa mengambil hikmah dari cerita rakyat (Dongeng) terkhusus Dongeng fabel itu

Untuk mengatasi masalah di atas, saya harus bisa memberikan pemahaman anak-anak tentang dongeng terlebih dahulu dan menanyakan kepada anak-anak apa hikmah yang dapat diambil dengan memperhatikan dan mendengarkan dongeng yang saya bacakan dengan seksama dan jangan main-main. Sosialisasi 4 Keterampilan berbahasa. Dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu:

Materi mengenai 4 keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai, yaitu Keterampilan Menyimak, Keterampilan Berbicara, Keterampilan Membaca, dan Menulis. Setiap keterampilan dijabarkan dan penyampaian materi yang berbeda mengenai materi 4 keterampilan berbahasa itu, sasarannya anak-anak yang berusia 7-13 tahun

berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 11 September 2021 pada Hari Sabtu Pukul 11.00-12.40 WIB.



Gambar 3. Sosialisasi 4 Keterampilan berbahasa

Permasalahan yang ada, yaitu anak-anak masih belum bisa berkomunikasi dengan baik, bahkan banyak anak-anak yang masih mengucapkan kata-kata yang tidak sewajarnya diucapkan di usia mereka. Untuk mengatasi masalahnya itu dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai 4 keterampilan berbahasa yang harus diketahui anak-anak untuk membantu mereka berkomunikasi sehari-hari dengan keluarga, teman-teman, dan bahkan orang yang lebih tua.

Pelatihan kreativitas membaca estafet pantun. Dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu: Materi mengenai pengertian pantun berbalas dan contoh pantun berbalas yang dibacakan anak-anak secara bergantian, sasarannya anak-anak yang berusia 7-13 tahun berjumlah 6 orang yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 1 anak perempuan yang rencana dan pelaksanaannya pada tanggal 18 September 2021 pada Hari Sabtu Pukul 10.00-11.40 WIB. Permasalahan yang ada, yaitu mengenai pantun dan juga anak tidak mengerti cara dan intonasi membacapantun dan membuat anak-anak kurang menikmati dengan pembelajaran mengenai pantun berbalas yang biasanya dilakukan itu bisa membuat suatu hiburan. Untuk mengatasi permasalahan itu dengan memberikan

materi pantun dan mencontohkan kepada anak-anak untuk cara membaca pantun itu dan memberikan contoh pantun yang menarik sekaligus pantun yang berisikan nasehat dan jenaka supaya anak-anak bisa mengambil hikmah dari kalimat yang disampaikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan tahunan yang dirasakan oleh mahasiswa. Berkenaan dengan KKN ini banyak sekali kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh mahasiswa agar bisa berinteraksi dengan masyarakat. Mahasiswa bisa mengenal pentingnya kegiatan sosial dalam bermasyarakat. KKN yang sebelumnya mengumpulkan mahasiswa dari berbagai fakultas, kali ini hanya individu saja, yakni KKN Mandiri. Dengan keadaan saat ini, pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengambil tindakan berupa pelaksanaan KKN dilaksanakan berdasarkan tempat tinggal mahasiswa. Pihak universitas membuat 4 bidang program kerja KKN yang akan dijalankan oleh mahasiswa. Keempat bidang tersebut yaitu, bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang GNRM serta tematik dan nontematik.

Pelaksanaan Program kulia kerja nyata (KKN) Mandiri di RT 4 Kelurahan Sukamerindu, Kecamatan Sungai serut sudah dilaksanakan kurang lebih dalam satu bulan terhitung dari tanggal 26 Agustus 2021 s/d 26 September 2021

Pelaksanaan KKN Mandiri ini masih membutuhkan bimbingan agar tidak kesulitan menjalankan program kerja karena semua serba online. Semua program kerja yang sudah terlaksana ini semoga bisa ditindaklanjuti kembali agar kegiatan dan respon positif seperti ini tetap berjalan, bahkan menuju lebih baik lagi dari sebelumnya.

Program ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan kerja sama yang baik, maka sangat diharapkan kedepannya bisa lebih kreatif dan membawa nuansa

baru. Setelah berakhirnya Masa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu Angkatan tahun 2021 ini semoga semua kegiatan tersebut dapat diturunkan dan dipelihara secara berkesinambungan oleh warga masyarakat, dan sampai pada saat nantinya dapat dilanjutkan dan diteruskan oleh Mahasiswa KKN pada angkatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2014., *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung :PT. Refika Aditama.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>. Poerwanto.
- Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120–125. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/830/0>